Bismillaahirrohmaanirrohiim

Khutbah Nabi Muhammad Saaw di Ghadir Kum

Beliau bersabda :

"Segala puji bagi Allah,Yang Maha Tinggi dalam kesatuan-Nya, berdekatan dalam keesaan-Nya, mulia dalam pemerintahan-Nya, besar dalam kekuasaanNya, keilmuanNya yang menyeluruh sedangkan Dia "berada" di `ArasyNya. Menunduk seluruh makhluk dengan kekuasaan dan hujahNya yang mulia sehingga Dia sentiasa dipuji, Dialah pencipta langit, pembuat sesuatu dengan rapi. Dialah Penguasa bumi dan langit, Maha Tinggi, Maha suci Tuhan para malaikat dan ruh, Maha Pemurah kepada semua orang yang tidak mensyukuriNya, Maha Mengetahui di atas segala yang dijadikanNya Pemerhati setiap mata, tapi mata tidak dapat melihatNya. Mulia, Pemaaf dan menyenangkan, rahmatNya meliputi segala sesuatu, mengkurniakan nikmatNya ke atas mereka. Tidak cepat membalas dendam dan tidak segera mengenakan azab ke atas mereka. Dia memahami segala rahasia, Dia mengetahui segala bisikan hati, tidak dapat ditutupi oleh perkara-perkara yang tersembunyi. Tidak dikelirukan oleh perkara yang halus, mengetahui segala sesuatu, memenangi segala sesuatu, menguasai atas segala-galanya. Tidak ada sesuatu pun menyerupaiNya, Dia mencipta sesuatu ketika sesuatu itu tidak ada. Sentiasa melaksanakan keadilan, tiada Tuhan melainkan Dia yang Maha Mulia lagi bijaksana, sekali-kali penglihatan tidak mencapaiNya, sedangkan Dia mencapai penglihatan. Dia bertimbang rasa dan bijaksana, tiada seorangpun dapat mengaitkan sifatNya secara tepat dan tiada seorang pun mendapati Dia secara rahasia atau terang-terangan melainkan mengikuti apa yang telah ditunjuk olehNya atas diriNya.

Aku bersaksi sesungguhnya Allah memenuhi masa dengan segala kekudusanNya, Dialah yang menutupi cahayaNya selama-lama, Dia melaksanakan urusanNya tanpa musyawarah. Tanpa sekutu bersamaNya di dalam suatu penilaian dan tidak ada kecacatan di dalam keputusanNya. Dia telah menggambarkan apa yang direkakanNya tanpa contoh, Dia telah mencipta apa yang diciptakanNya dengan mudah tanpa pertolongan orang lain dan bersih dari tipudaya. Dia menciptakan sesuatu kemudian "jadi", Dialah Tuhan yang tiada tuhan melainkan Dia yang rapi dan elok pembuatannya. KeadilanNya adalah lebih mulia dan tidak pernah dizalimi di mana segala perkara kembali kepadaNya.

Aku bersaksi bahwa segalanya tunduk kepada kekuasaanNya serta mentaatiNya karena kehebatanNya memiliki segala hak. Dialah yang membuat cakrawala bergerak, Dialah yang menundukkan bulan dan matahari, semuanya berjalan menurut masa yang ditentukan. Dialah yang menutupkan malam ke atas siang dan menutupkan siang ke atas malam (Surah az-Zumar 39:5) yang mengikutinya dengan cepat. (Surah al-A`raf 7:54) Penentang setiap penguasa yang bandel dan pembinasa setiap syaitan yang ceroboh, tiada bersamaNya lawan dan teman, satu (ahad) menjadi tempat tumpuan. Tidak beranak dan tidak diperanakkan serta tidak ada sesuatu pun menyerupaiNya, Tuhan yang satu dan Tuhan yang mulia, melakukan sesuatu yang dikehendakiNya. Dia mengetahui lantas menghitung sesuatu,mematikan dan menghidupkan, pemberi dan pencegah rezeki, ketawa dan menangis, menghalang dan memberi.

BagiNya kekuasaan dan baginya pujian, di tanganNya segala kebaikan, Dia berkuasa di atas segala sesuatu. Memasukkan waktu malam ke dalam waktu siang dan memasukkan siang ke dalam waktu malam.

Tiada tuhan melainkan Dia yang Maha Mengetahui lagi pengampun, Dialah penerima doa, pengkurnia segala pemberian dan penghitung segala jiwa. Tuhan syurga dan manusia, Dia tidak menghadapi sebarang kesulitan, tidak menolak laungan orang yang memohon pertolongan, tidak membungkam keluhan orang yang berhajat. Pelindung bagi orang-orang yang saleh, pemberi taufiq kepada orang-orang yang bahagia.Dialah maula kepada segala alam yang berhak dari setiap makhlukNya bersyukur dan memuji-Nya. Aku memuji-Nya di dalam kesenangan dan kesusahan, kesulitan dan kelapangan. Aku beriman denganNya, para malaikatNya, kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya. Aku mendengar suruhanNya, aku mematuhi dan bersegera menurut keridhaan-Nya. Aku menyerahkan diriku kepada qada'-Nya karena cintakan ketaatan-Nya dan takutkan balasan-Nya, karena Dialah Allah yang tidak menjamin keselamatan jika dilakukan apa yang dibenciNya. Dan Dia pula tidak ragu-ragu mengenakan balasan-Nya. Aku berikrar dengan diriku sendiri untuk beribadah kepadaNya dan aku bersaksi tentang ketuhanan-Nya.

Aku akan melaksanakan apa yang diwahyukan kepadaku dengan penuh kewaspadaan.. Jika aku tidak melaksanakannya lantas aku akan binasa sehingga tiada seorangpun dapat mempertahankanku dari azabNya sekalipun besar ujianNya, tiada tuhan melainkan Dia. Karena Dia telah memberitahuku sesungguhnya jika aku tidak menyampaikan apa yang diturunkan kepadaku niscaya aku tidak menyampaikan risalahNya. Lantaran itu Dia memberi jaminan melindungiku dengan `ismah, Dia, Allah adalah mencukupi (bagiku). Kemudian Dia menurunkan wahyu kepadaku

Dengan nama Allah yang Maha pemurah lagi Maha pengasih. Wahai Rasul ! sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepada kamu mengenai`Ali [jabatan Khalifah adalah untuk Ali bin Abi Thalib]. Dan jika kamu tidak menyampaikannya berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya, Dan Allah menjaga kamu dari manusia.(Surah al-Maidah 5:67) Wahai manusia! Aku tidak mengabaikan tanggungjawabku dalam menyampaikan apa yang telah diturunkan oleh Allah kepadaku. Akulah orang yang menerangkan kepada kalian. Sebab turunnya ayat Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika kamu tidak kerjakan, berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya (Surah al-Maidah 5:67).

Sesungguhnya Jibril telah turun kepadaku sebanyak tiga kali memerintahkanku untuk menyampaikan perintah Tuhanku; supaya aku terus melaksanakannya. **Akupun menyatakannya kepada semua peringkat; yang berkulit putih dan yang berkulit hitam bahwa sesungguhnya `Ali bin Abi Talib a.s adalah Saudaraku, Washiku, Khalifahku dan Imam selepasku, di mana kedudukannya di sisiku manzilah kedudukan Harun di sisi Musa selain dari kenabian karena tidak ada nabi selepasku Dialah Wali kalian di sisi Allah dan RasulNya**. Sesungguhnya Allah S.W.T. telah menurunkan ke atasku satu ayat mengenai Wilayah `Ali Sesungguhnya Wali kamu adalah Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dalam keadaan ruku' (Surah al-Maidah 5:55). `Ali bin Abi Thalib telah mendirikan shalat dan menunaikan zakat di dalam keadaan ruku', karena dia melakukan ibadat kepada Allah pada setiap waktu. Aku telah memohon maaf kepada Jibril lantaran aku tidak menyampaikannya kepada kalian.

Wahai manusia, karena aku mengetahui betapa sedikitnya orang yang bertakwa, betapa ramainya orang yang munafik, pengkhianat dan tipu daya orang-orang bersandarkan Islam yang disifatkan oleh Allah di dalam kitabNya. Mereka mengucap dengan lidah mereka apa yang tidak ada dalam hati mereka(Surah al-Fath 48:11).

Dan betapa banyak mereka telah menyakiti hatiku sehingga mereka menamakanku uzunun (yaitu mempercayai apa saja yang dikatakan kepadanya). Mereka menyangka aku sedemikian rupa karena selalu bergaul dengan-Nya, sehingga Allah menurunkannya di dalam al-Qur'an. Di antara mereka ada yang menyakiti hati Nabi dan menyatakan: Nabi mempercayai semua yang didengarnya.Katakanlah Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mukmin (Surah al-Taubah 9:61).

Jika aku mau, aku dapat menyebutkan nama-nama mereka atau menunjukkan mereka kepada kalian. Tapi aku tidak mau melakukannya, karena Allah tidak merestuiku melainkan menyampaikan apa yang diturunkan kepadaku

Kemudian beliau membaca Wahai Rasul sampaikanlah apa yang telah diturunkan oleh Tuhanmu - tentang `Ali - dan jika kamu tidak melakukan berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Dan Allah menjagamu dari manusia (Surah al-Maidah 5: 67). **Ketahuilah wahai manusia! Sesungguhnya Allah telah melantik `Ali untuk kalian sebagai Wali, dan Imam yang wajib ditaati oleh Muhajirin, Anshar dan Tabi`in; sebagaimana wajib ditaati oleh penghuni padang pasir, kota, Arab, bukan Arab, merdeka, hamba kecil, besar, berkulit putih dan hitam. Malah ke atas setiap orang yang mentauhidkan Allah S.W.T. Terkutuk bagi orang yang menentangnya. Dirahmati orang yang mengikutinya, mukmin orang yang membenarkannya lalu.Allah mengampuninya dan orang yang mengambil ilmu dari nya dan mentaatinya.**

Wahai manusia! Akulah Sirat al-Mustaqim di mana Dia memerintahkan kalian mengikutinya. Kemudian `Ali selepasku kemudian anak cucuku dari sulbinya, para imam yang menjadi petunjuk kepada kebenaran dan dengannyalah mereka memperjuangkan kebenaran

Kemudian Rasulullah saww. membaca : al-Hamdu li Llahi Rabbi l-`Alamin hingga akhir. Dan beliau bersabda: Kepada akulah turunnya Surah al-Fatihah dan juga kepada mereka secara umum dan khusus. Mereka itulah para wali Allah, mereka tidak takut dan mereka pula tidak berdukcita. Sesungguhnya partai Allah saja yang mendapat kemenangan.

Sesungguhnya musuh-musuh`Ali adalah terdiri dari orang-orang yang melakukan perpecahan, nifaq, penentang-penentang, saudara-saudara syaitan yang bekerja sama dalam penentangan dan tipu daya. Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang telah disebutkan oleh Allah di dalam kitabNya, firmanNya: "Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya" (Surah al-Mujadalah 58: 22).

Sesungguhnya para wali mereka adalah orang-orang yang telah disifatkan oleh Allah A.W. di dalam kitabNya. FirmanNya: "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman, itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk" (Surah al-An`am 6:82). Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang telah disifatkan oleh Allah di dalam kitabNya. FirmanNya: "Orang-orang yang akan memasuki

syurga dengan aman" disambut oleh para malaikat dengan aman. Berbahagialah kamu, maka masuklah syurga selama-lamanya . Sesungguhnya para wali mereka ialah orang-orang yang Allah A W telah berfirman "Mereka memasuki syurga tanpa hisab" .

Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang akan dibakar dineraka sa`ir . Sesungguhnya musuh-musuh mereka ialah orang-orang yang mendengar suara gemuruh neraka jahannam dan nyalanya .

Sesungguhnya musuh-musuh mereka ialah orang-orang yang telah difirmankan oleh Allah A.W. "Setiap umat masuk (neraka) dia mengutuk kawannya". (Surah al-A`raf 7: 38). Sesungguhnya musuh-musuh mereka adalah orang-orang yang telah disebutkan oleh Allah di dalam kitabNya. FirmanNya "Setiap kali dilemparkan ke dalamnya satu kumpulan, penjaga-penjaganya bertanya kepada mereka: Apakah belum pernah datang kepada kamu (didunia) seorang pemberi peringatan? Mereka menjawab: Benar ada, sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakannya dan kami mengatakan Allah tidak menyuruh sesuatupun. Kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar" (Surah al-Mulk 67:8-9).

Sesungguhnya para wali mereka ialah "Orang-orang yang takut akan Tuhan mereka dengan perkara yang ghaib bagi mereka keampunan dan pahala yang besar" (Surah al-Mulk 67: 12). Wahai manusia! Dua perkara di antara neraka dan syurga. Musuh kita ialah orang yang telah dicela dan dilaknat oleh Allah. Wali kita ialah orang yang telah dipuji dan dikasihi oleh Allah.Wahai manusia! Sesungguhnya aku pemberi peringatan dan `Ali pemberi petunjuk (Hadi) .

Wahai manusia! **Sesungguhnya aku adalah nabi dan `Ali adalah washiku**.

Sesungguhnya penamat para imam ialah al-Mahdi, dan beliau dari kalangan kami .

Sesungguhnya dialah yang mempertahankan agama.

Sesungguhnya dialah penuntut bela kepada orang-orang yang zalim.

Sesungguhnya dialah pembuka benteng-benteng dan merusakan-nya

Sesungguhnya dialah orang yang memerangi setiap kabilah yang syirik.

Sesungguhnya dialah orang yang dapat mengetahui setiap penentang para wali Allah. Sesungguhnya dialah pembantu agama Allah.

Sesungguhnya dialah penyelam di lautan yang dalam.

Sesungguhnya dia mengetahui setiap orang yang mempunyai kelebihan dan setiap orang yang jahil.

Sesungguhnya dia adalah sebaik-baik pilihan Tuhan.

Sesungguhnya dialah pewaris setiap ilmu secara menyeluruh.

Sesungguhnya dia telah diberitahu tentang Tuhannya dan diberi peringatan tentang imannya

Sesungguhnya dia adalah seorang yang bijak dan tegas.

Sesungguhnya setiap sesuatu diserahkan kepadanya.

Sesungguhnya dia telah diberi khabar gembira kepada orang-orang yang terdahulu. Sesungguhnya dialah hujjah dan tidak ada hujjah selepasnya. Tidak ada kebenaran kecuali bersamanya. Tidak ada

nur (cahaya) kecuali di sisinya. Tidak ada orang yang dapat mengalahkannya dan tidak akan dibantu orang yang menentangnya.

Sesungguhnya dialah wali Allah di bumiNya, hukumNya pada makhlukNya dan orang kepercayaanNya di dalam semua keadaan.

Wahai manusia! Sesungguhnya aku telah menerangkannya kepada kalian dan menjelaskan kepada kalian. Ini `Ali akan menjelaskan kepada kalian selepasku .

Sesungguhnya setelah selesai ucapanku, aku menyeru kalian supaya melakukan bai`ah kepadaku sebagai tanda membai`ah `Ali dan memberikan pengakuan kepadanya, kemudian memberi bai`ah kepadanya selepasku. Sesungguhnya aku telah membai`ah kepada Allah, dan `Ali telah memberi bai`ah kepadaku. Aku memerintahkan kalian supaya melakukan bai`ah kepadanya. Dari Allah A.W. FirmanNya "Barang siapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat melanggar janji itu akan menimpa diri sendiri" (Surah al-Fath 48: 10).Wahai manusia! Sesungguhnya Haji, Safa, Marwah dan `Umrah adalah di antara syi`ar-syi`ar Allah. "Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya" (Surah al-Baqarah 2: 108). Wahai manusia! Tunaikan haji di Baitullah ketika mampu dan janganlah kalian meninggalkannya melainkan tanpa kemampuan.

Wahai manusia! Setiap mukmin yang berdiri di Mauqif dosanya yang lalu akan diampuni Tuhan. Dan apabila selesai hajinya, amalan (baru)nya dimulakan.

Wahai manusia! Orang-orang yang menunaikan haji bersifat tolong menolong. Dan perbelanjaan mereka akan digantikan karena Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang melakukan kebaikan.

Wahai manusia! tunaikanlah haji dengan sempurna dan memahami (hikmah)nya. Dan janganlah kalian pulang melainkan dengan taubat dan meninggalkan segala dosa

Wahai manusia! Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat sebagaimana Allah menyuruh kalian melakukannya.

Jika masa berkepanjangan, kalian mengabaikannya atau melupai-nya maka `Ali adalah wali kalian dan orang yang dapat menjelaskannya kepada kalian karena Allah telah melantiknya selepasku Dan siapa yang Allah A.W. memilihnya untuk menggantikan tempatku, akan memberitahu kalian persoalan-persoalan yang dikemukakan oleh kalian dan dia akan menerangkan kepada kalian apa yang kalian tidak mengetahuinya .

Sesungguhnya halal dan haram adalah tidak terkira banyaknya. Akulah yang menyuruh melakukan perkara-perkara yang halal dan akulah yang melarang melakukan perkara-perkara yang haram. Di satu peringkat aku diperintahkan supaya mengambil bai`ah dari kalian.Dan bai`ah kalian adalah dengan menerima apa yang aku bawa dari sisi Allah A.W. mengenai kepemimpinan `Ali Amiru l-Mukminin dan para imam selepasnya, di mana mereka adalah dariku dan aku daripada mereka. Dan di kalangan mereka itulah Imam Mahdi yang akan memenuhi dunia ini dengan kebenaran sehingga hari kiamat .

Wahai manusia! Setiap yang halal telah aku terangkan kepada kalian. Begitu juga setiap yang haram telah aku larang kalian dari melakukannya. Aku tidak akan berubah mengenainya dan aku tidak akan menukarkannya.

Lantaran itu kalian hendaklah sentiasa mengingatinya, menjaganya, memberi nasihat dengannya. Jangan sekali-kali menukarkannya atau mengubahnya pula.

Sesungguhnya aku ingin perbaharui kata-kataku :

Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, suruhlah mengerjakan kebaikan dan cegahlah kemungkaran. Sesungguhnya perintah "menyuruh" kepada kebaikan dan melarang kemungkaran berakhir pada kata-kataku dan kalian sampaikanlah kata-kataku ini kepada orang yang tidak hadir dan suruhlah dia menerimanya dan mencegahnya dari menyalahinya. Karena ini adalah perintah dari Allah A.W dan dariku.Tidak ada amr ma'ruf dan nahyi munkar keculai bersama Imam yang maksum

Wahai manusia! Al-Qur'an telah memperkenalkan kalian bahwa para imam selepas `Ali adalah anak-anaknya. Dan aku telah memperkenalkan kalian bahwa dia (`Ali) dariku dan aku daripadanya sehingga Allah berfirman di dalam kitabnya ."Dan Dia menjadikan kalimat Tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya" (Surah az-Zukhruf 43: 28) Dan aku berkata: Kalian tidak akan sesat selama-lamanya sekiranya kalian berpegang kepada kedua-duanya .

Wahai manusia! Bertakwalah, bertakwalah! Bersiaplah tentang kiamat, sebagaimana firman Allah A.W. "Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang amat besar" (Surah al-Hajj 22: 1). Ingatlah mati, hisab, mizan, dan perhitungan di hadapan Allah Tuhan sekalian alam, pahala dan siksa. Siapa yang melakukan kebaikan akan diberi pahala dan siapa yang melakukan kejahatan, tidak ada bagian syurga baginya.

Wahai manusia! Sesungguhnya kalian yang ramai ini hendaklah memberi bai`ah kepadaku dengan tapak tangan yang satu. Sesungguhnya Allah telah memerintahkan aku supaya mengambil pengakuan dari kalian tentang pelantikan `Ali sebagai imam / pemimpin mukminin. Dan para imam yang datang selepasnya adalah dariku dan daripadanya sebagaimana aku telah memberitahu kalian. Sesungguhnya zuriatku dari sulbinya. Justeru itu katakanlah: Kami mendengar, mentaati, meridhai, mematuhi apa yang telah disampaikan oleh anda daripada Tuhan kami dan Tuhan anda tentang Ali dan para imam selepasnya adalah dari sulbinya. Kami memberi bai`ah kepada anda mengenai imamah `Ali dengan hati kami, diri kami, lidah kami dan tangan kami.

Di atas pengakuan inilah kami hidup, kami mati kami dibangkitkan kembali. Kami tidak akan mengubah dan menukarkannya. Kami tidak melakukan syak wasangka, kami tidak akan memungkiri janji, kami mentaati Allah, mentaati anda dan `Ali Amiru l-Mukminin dan para imam yang terdiri dari anak cucunya yang anda telah menyebutkan nya daripada zuriat anda dari sulbinya. Selepasnya Hasan dan Husain di mana aku telah memberitahu kalian tentang kedudukan keduanya di sisiku dan kedudukan keduanya di sisi Allah A.W .

Sesungguhnya aku telah mejelaskannya kepada kalian. Sesungguhnya keduanya adalah imam selepas bapak mereka Ali. Dan aku adalah ayah mereka sebelumnya. Katakanlah: Kami mentaati Allah tentang perkara tersebut (imamah), kami mentaati anda, `Ali, Hasan, Husain dan para imam yang disebutkan oleh anda dengan perjanjian yang kukuh dan ikhlas untuk Amiru l-Mukminin dari hati kami, jiwa kami, dan lidah kami, dengan "berjabat tangan" kami dengan orang yang melakukan kepada kedua-duanya (Nabi dan `Ali A.S) dengan tangannya dan mengakui kedua-duanya dengan lidahnya. Kami tidak akan mengubah pendirian kami selama-lamanya, Allah menjadi saksi terhadap

kami. Dan cukuplah Allah menjadi saksi dan anda (Nabi s.`a.w.) juga menjadi saksi kepada kami. Bahkan setiap orang yang taat secara zahir dan batin, yang terdiri dari para Malaikat, bala tentaraNya, hamba-hambaNya. Dan Allah yang Maha Besar menjadi saksi .

Wahai manusia! Apa pendapat kalian sesungguhnya Allah mengetahui setiap suara yang tersembunyi. Maka siapa yang memilih petunjuk adalah untuk dirinya. Dan siapa yang sesat, sesungguh-nya dia memilih kesesatan itu. Dan siapa yang memberi bai`ah kepada Allah, "tangan" Allah (kekuasaan Allah) di atas tangan-tangan mereka.

Wahai manusia! Bertakwalah kalian kepada Allah dan berilah bai`ah kepada `Ali Amir al-Mukminin, Hasan, Husain dan para imam yang lain. Mereka merupakan kalimat yang baik selama-lamanya. Allah akan membinasakan orang yang ingkar janji dan akan memberi rahmat kepada orang yang menepati janji. "Barang siapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat melanggar janji itu akan menimpa diri sendiri" (Surah al-Fath 48: 10).

Wahai manusia! Katakanlah sebagaimana aku telah katakan kepada kalian dan ucapkanlah salam bahagia kepada `Ali bagi pemimpin kaum mukminin.Katalah "Kami mendengar, kami taat, keampunan kamu wahai Tuhan dipinta dan kepada kamulah tempat kembali" (Surah al-Baqarah 2: 285). Dan katakanlah "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami..Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk" (Surah al-A`raf 7: 43).

Wahai manusia! Sesungguhnya kelebihan `Ali b. Abi Talib A.S adalah di sisi Allah A.W. Sesungguhnya Dia telah menurunkan kelebihannya di dalam al-Qur'an tidak terhitung banyaknya di satu peringkat. Lantaran itu siapa di kalangan kalian yang mengetahuinya, hendaklah mereka membenarkannya

Wahai manusia! Siapa yang mentaati Allah, RasulNya, `Ali dan para imam yang aku telah menyebutkan nama-nama mereka kesemuanya, maka ia akan mendapat kejayaan yang besar . Wahai manusia! Orang yang terdahulu memberi bai`ah kepada-nya, mematuhinya, menerimanya sebagai pemimpin mukminin, maka merekalah orang yang mendapat kejayaan di syurga.

Wahai manusia! Katakanlah bahwa Allah tidak akan meridhai kata-kata penentangankalian. Sekiranya kalian mengingkari, bahkan jika seluruh penghuni bumi ini mengingkarinya, tidak akan sedikitpun memberi kemudaratan kepada Allah S.W.T.

Kemudian al-Thabarsi menulis: Lalu orang ramai berseru kepada Rasulullah saww sambil berkata: Kami mendengar dan kami mentaati perintah Allah dan RasulNya dengan hati kami, lidah kami dan tangan kami. Mereka datang berduyun duyun kepada Rasulullah saww dan `Ali a.s. Lalu mereka berjabat tangan dengan Rasulullah saww dan `Ali a.s. Orang pertama berjabat tangan dengan Rasulullah saww adalah Abu Bakr,kedua `Umar, ketiga `Uthman, keempat Talhah, kelima Zubair, orang-orang Muhajirin, Ansar dan orang ramai menurut martabat mereka sehingga shalat Maghrib dan Isyak dilakukan secara jama' dan berjamaah. Mereka meneruskan bai`ah dan berjabat tangan sebanyak tiga kali. Rasulullah saww bersabda, setiap kali mereka melakukan bai`ah kepadanya; Segala puji bagi Allah yang telah mengkurniakan kelebihan kepada kami di atas sekalian alam.

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Khutbah Sayyidah Fatimah az-Zahro as

setelah perampasan Tanah Fadak

Telah diriwayatkan; 'Ketika Fathimah mendengar bahwa Abubakar dan Umar telah sepakat untuk tidak menyerahkan tanah Fadak kepadanya, segera ia mengenakan kerudung dan bergegas ke luar rumah bersama sejumlah wanita kerabatnya. Cara berjalannya persis seperti cara berjalannya Rasulullah Saaw. Fatimah menemui Abu Bakar yang ketika itu sedang berkumpul dengan sekelompok sahabat dari kaum Muhajirin dan Anshar dan lain-lainny. Kemudian Fatimah duduk. Ia mulai menyampaikan keluhan-keluhannya yang membuat orang-orang hendak menangis. Mereka tersentuh pada kata-kata Fathimah. Mereka saling berbisik yang akhirnya menyebabkan suasana riuh. Setelah semua terdiam dan kondisi kembali tenang, beliau memulai pidatonya:

Segala puji bagi Allah atas ni. mat-Nya. Syukur yang tak terhingga atas segala ilham-Nya. Pujian tak terbatas atas segala pemberian-Nya, dari nikmat-nikmat umum yang mula-mula dianugerahkan-Nya, hingga limpahan karunia berikutnya yang diteruskan-Nya. Semua nikmat-Nya tak terhitung. Membalasnya tak mungkin. Pengetahuan tentangnya tak terjangkau. Dia mewajibkan makhluk-Nya untuk bersyukur, agar terus memperoleh kesinambungan dan tambahan nikmat-Nya. Dia menyeru mereka untuk senantiasa memuji-Nya atas limpahan nikmat yang dikaruniakan kepada mereka

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia Yang Maha Esa dan Tiada sekutu bagi-Nya. Itulah kalimat dimana keikhlasanlah yang bisa menakwilkannya; hatilah yang dapat memahaminya; dan pikiran yang jernihlah yang dapat mengerti maknanya. Dan tak dapat dijangkau bentuknya lewat imajinasi dan bayangan manusia.

Ia menciptakan alam semesta tidak dari sesuatu yang ada sebelumnya, atau meniru contoh yang mendahuluinya. Dia ciptakan semua dengan kekuasaan-Nya. Dia memberinya eksistensi dengan kehendak-Nya tanpa Dia perlu akan ciptaan-ciptaan itu. dan semua itu tanpa memberi-Nya keuntungan, melainkan semata-mata untuk mengokohkan kebijaksanaan-Nya. Menyadarkan manusia untuk patuh pada-Nya. Menampakkan kekuasaan-Nya. Mengajak manusia untuk menyembah-Nya. dan memperteguh seruan-Nya. Kemudian Dia jadikan pahala sebagai imbalan atas kepatuhan pada-Nya dan siksa sebagai balasan atas pelanggaran perintah-Nya, agar hamba-hamba-Nya terpanggil untuk mengejar surga-Nya dan menjauh dari siksa api neraka-Nya.

Aku bersaksi bahwa ayahku Muhammad adalah hamba Allah dan rasul-Nya. Allah telah memilihnya sebelum mengutusnya sebagai Rasul. Memberinya nama sebelum memilihnya. Mensucikannya sebelum mengutusnya, pada saat seluruh makhlum tersimpan secara gaib, masih sembunyi dalam tirai kebingunngan bahkan masih bersemayam dalam ketiadaan. Semua itu dengan pengetahuan Allah akan segala urusan dan kejadian-kejadian yang akan datang di sepanjang zaman.

Allah mengutusnya untuk menyempurnakan perintah-Nya. Melaksanakan hukum-hukum-Nya. Menjalankan ketetapan-Nya agar rahmat-Nya menjadi nyata. Dia dapati ummat manusia tercerai berai dalam berbagai agama, memuja api, menyembah berhala dan ingkar kepada Allah dengan seingkar-ingkarnya

Allah lalu menyinari kegelapannya dengan ayahku Muhammad Saaw. Ia menyingkap kesusahan yang ada di dalam hati-hati mereka. Memerangi kebingungan pandangan mereka. Hadir di tengah-tengah manusia dengan membawa petunjuk. Menyelamatkan mereka dari penyimpangan. Membuka pandangan mereka dari kesesatan. Menunjukkan mereka pada agama yang benar dan menyeru mereka pada jalan yang lurus

Kemudian Allah mewafatkannya dengan penuh kelembutan dan keistimewaan. Dengan kedintaan dan keutamaan. Sejak utu (ayahku) Muhammad Saaw kini berada dalam kesenangan. Bebas dari hiruk pikuk dunia. Telah dilayani oleh para Malaikan Al-Abrar. Diliputi oleh kerelaan Tuhan Yang Maha Pengampun. Berada dekat dengan Maha Raja Yang

Perkasa. Allah senantiasa memberi shalawat pada ayahku, Nabi-Nya, kepercayaan-Nya, pilihan dari seluruh makhluk-Nya. Semoga senantiasa salam rahmat dan berkah Allah untuknya.

Kemudian Fathimah a.s. menoleh ke arah hadirin, lalu berkata:

Wahai ummat manusia! Ketahuilah sesungguhnya aku ini adalah Fathimah, ayahku Muhammad Saaw. Kuulangi kata-kataku pada kalian bahwa aku tidak berkata dusta atau melakukan sesuatu yang tercela. Telah datang kepada kalian seorang Rasul. Ia merasakan betapa berat penderitaan kalian dan sangat mendambakan keselamatan kalian. Ia mengasihi semua orang yang beriman. Apabila kalian memuliakannya dan mengenalnya maka itulah ayahku, bukan ayah wanita-wanita kalian. Dialah Saudara putra pamanku bukan Saudara laki-laki kalian. Sungguh sebaik-baik penghargaan adalah untuknya semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya untuknya dan keluarganya.

Itulah Kitab Allah yang *natiq* (berbicara), Al Quran yang benar, cahaya yanga terang benderang, dan pelita yang berkilauan. Petunjuk-petunjuknya jelas. Rahasia-rahasianya tidak rumit dan ayat-ayat lahiriahnya mudah dipahami. Pengikut-pengikutnya dicemburui orang lain. Dia mengajak kepada keridhoan pada pengikutnya. membawa pendengarannya pada keselamatan. Dengan Al Quranlah bukti-bukti Allah (tampil) terang benderang, perintah-perintahnya yang ditafsirkan, larangan-larangannya yang diperingatkan, penjelasan-penjelasannya yang lugas, bukti-bukti-Nya yang kuat, keutamaan-keutamaannya yang dituliskan, keringanannya yang diberikan, hukum syareatnya yang diwajibkan bisa diperoleh.

Allah telah menjadikan Iman sebagai penyuci kalian dari syirik. Sholat sebagai pembersih kalian dari sombong. Zakat sebagai penyuci jiwa dan pengail rizki. Puasa sebagai media untuk mengokohkan ikhlas. Haji sebagai penopang agama. Keadilan sebagai penyatu hati. Kepatuhan kepada kami sebagai cara untuk mengatur ummat dan keharmonisan mereka. Keimamahan (kepemimpinan) kami sebagai penyelamat dari perpecahan. Jihad sebagai hukum demi kemuliaan Islam. Sabar sebagai pembantu untuk memperoleh pahala. Amar ma'ruf sebagai usaha perbaikan sosial. Bakti pada kedua orang tua sebagai langkah menghindari kemurkaan (Allah). Silaturrahmi sebagai pemanjang umur dan sarana pertumbuhan nilai. Hukum *Qishas* sebagai penjamin kelangsungan hidup nyawa-nyawa yang tidak berdosa. Memenuhi nazar sebagai ganti dari ampunan Tuhan. Jujur dalam timbangan dan takaran untuk memberantas penipuan dan agresi hak orang lain. Larangan meminum *khamer/arak* (yang memabukkan) agar dapat bersih dari noda dan najis. Menghindar dari melakukan fitnah skandal agar terhindar dari laknat Tuhan. Larangan mencuri agar terpelihara harga diri. Larangan mensyirikkan-Nya agar pengakuan akan ketuhanan Allah dapat dilakukan secara murni dan ikhlas. Bertaqwalah kalian dengan sebenar-benar taqwa. Jangan akhiri hidup kalian melainkan setelah kalian benar-benar muslim kepada-Nya. Patuhilah Allah atas segala perintah-Nya dan larangan-Nya. Sebab hanya hamba-hamba-Nya yang alim (arif) saja yang akan takut kepada-Nya.

Kemudian Fathimah a.s. melanjutkan khutbahnya:

Wahai ummat manusia! Ketahuilah sesungguhnya aku ini adalah Fathimah, ayahku Muhammad Saaw. Kuulangi kata-kataku pada kalian bahwa aku tidak berkata dusta atau melakukan sesuatu yang tercela. Telah datang kepada kalian seorang Rasul. Ia merasakan betapa berat penderitaan kalian dan sangat mendambakan keselamatan kalian. Ia mengasihi semua orang yang beriman. Apabila kalian memuliakannya dan mengenalnya maka itulah ayahku, bukan ayah wanita-wanita kalian. Dialah Saudara putra pamanku bukan Saudara laki-laki kalian. Sungguh sebaik-baik penghargaan adalah untuknya semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya untuknya dan keluarganya.

Ia telah menyampaikan dan menunaikan tugas risalah. Ia telah memperingatkan manusia secara terang-terangan, menentang jalan hidup kaum musyrikin, mengalahkan argumen mereka, membongkar rahasia jahat mereka. Ia mengajak ke jalan Tuhannya dengan cara yang bijaksana melalui peringatan-peringatan yang baik. Ia menghancurkan berhala sesembahan mereka sehingga semua mereka hancur dan lari tunggang langgang.

Demikianlah sehingga fajar menyingsing. Kebenaran muncul. Pemimpin agama angkat bicara. Jurubicara syaitan bungkam. Gerombolan kemunafikan tenggelam. Dan simpul-simpul kafir terurai. Kemudian kalian bersama sejumlah kecil orang-orang baik mengucapkan kalimat ikhlas (tauhid), padahal waktu itu kalian sudah berada di ambang jurang api neraka, tempat penghuni para pemabuk, penyambar orang-orang yang tamak, penangkap orang-orang yang mendahulukan dunia. Di kala itu kalian minum dari tanah liat, makan dedaunan dan hidup di bawah kehinaan. Setiap kalian khawatir dari orang-orang yang berada disekitar kalian. Kemudian Allah menyelamatkan kalian melalui ayahku Muhammad Saaw dengan seluruh permasalahan yang kalian miliki dan dengan berbagai rintangan yang dihadapinya dari serigala-serigala arab dan pengikut-pengikut Ahlu Kitab yang murtad.

Empat puluh hadis tentang kepemimpinan Imam Ali bin Abi Thalib as :

1. Rasulullah saaw berkata sambil memegang jemari Ali, "Ini adalah pemimpin orang-orang yang baik dan penghancur orang-orang yang jahat. Ditolong orang yang menolongnyadan ditelantarkan orang yang menelantarkannya." (Al-Hakim dalam kitab sahih al-Mustadrak)
2. Rasulullah saaw bersabda, Diwahyukan kepadaku tiga hal mengenai Ali; Dia adalah pemimpin orang muslim, imam orang-orang bertaqwa, dan panglima orang-orang terhormat." (Al-Hakim dalam kitab sahih al-Mustadrak)
3. Rasulullah saaw bersabda, "Diwahyukan kepadaku mengenai Ali, bahwa dia adalah junjungan muslim, pemimpin orang-orang bertaqwa, dan paling orang-orang terhormat." (Hadis riwayat Ibnu Najjar, Kitab Kanz al-Ummal)
4. Rasulullah saaw bersabda kepada Ali, "Selamat datang kepada junjungan muslimin dan pemimpin orang-orang bertaqwa." (Hadis diriwayatkan oleh Abu Na'im dalam kitab Hilyatul Auliya)
5. Rasulullah saaw bersabda, "Orang yang pertama kali masuk dari pintu ini adalah pemimpin orang-orang bertaqwa, junjungan muslimin, pemimpin besar agama, penutup pawa washi dan palinglima orang-orang terhormat." Kemudian Ali masuk, lalu Rasulullah saaw menyambutnya, mmemeluknya, dan dan mengusap keringan yang ada dikeningnya. Selanjutnya beliau berkata, "Engkau adalah orang yang akan menunaikan tugasku, memperdengarkan suaraku kepada mereka, dan menjelaskan kepada mereka apa-apa yang mereka perselisihkan sepeninggalku." (Hadis diriwayatkan oleh Abu Na'im dalam kitab Hilyatul Auliya)
6. Rasulullah saaw bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT telah mengamanatkan kepadaku tentang Ali bahwa dia adalah bendera petunjuk, pemimpin para wali, cahaya orang-orang menaatiku, dan kalimat yang diwajibkan atas orang-orang yang bertaqwa." (Abu Naim dalam kitabnya al-Hiliyyah)
7. Rasulullah saaw bersabda sambil menunjuk kepada Ali dengan tangannya, "Sesungguhnya orang ini adalah orang yang pertama kali akan berjabat tangan dengan pada hari kiamat, sahabat terbesarku, al-Faruq umat ini, yang memisahkan kebenaran dari kebatilan, dan pemimpin besar orang-orang mukmin." (Ath-Thabarani dalam kitab al-Kabir, Baihaqi dalam kitab Sunannya, Ibnu adi dalam kita al-Kamil; Kitab Kanz al-Ummal)
8. Rasulullah saaw bersabda, "Wahai kaum Anshar, maukah engkau aku tunjukkan kepada sesuatu yang sekiranya engkau berpegang teguh kepadanya engkau tidak akan tersesat selamanya. Inilah Ali, cintailah dia dengan kecintaanku, muliakan dia dengan kemuliaanku. Sesungguhnya Jibril telah memerintahkan aku untuk mengatakan apa yang telah aku katakan kepadamu dari Allah SWT." (Ath-Thabarani dalam kitab al-Kabir, Kitab Kanz al-Ummal)
9. Rasulullah saaw bersabda, "Aku adalah kota ilmu dan Ali adalah pintunya. Barangsiapa yang menginginkan ilmu maka hendaklah dia datang dari pintunya." (Ath-Thabarani dalam kitab al-Kabir, Suyuti dalam kitab al-Jami' Shagir, al-Hakim dalam al-Mustadrak)
10. Rasulullah saaw bersabda, "Aku adalah kota hikmah dan Ali adalah pintunya." (Turmudzi dalam kitab sahihnya)
11. Rasulullah saaw bersabda, " Ali adalah pintu ilmuku dan penjelas ajaranku kepada umatku sepeninggalku. Kecintaan kepadanya adalah keimanan dan kebencian kepadanya adalah kemunafikan." (Ad-Dailami meriwayatkan hadis ini dari Abu Dzar, hadis ini termuat dalam kitab Kanz al-Ummal)
12. Rasulullah saaw bersabda kepada Ali, "Engkau menjelaskan kepada umatku apa yang mereka perselisihkan sepeninggalku." (Muslim dalam kitab al-Mustadrak, kemudian al Hakim mengatakan hadis ini sahih menurut persyaratan Bukhari Muslim namun keduanya tidak meriwayatkannya)
13. Rasulullah saaw bersabda dalam sebuah hadis marfu yang diriwayatkan Ibnu Samak dari Abu Bakar, "Kedukan Ali disisku adalah sebagaimana kedudukanku disis Tuhanku." (Ibnu hajar menukil hadis ini dalam kitab ash-Shawa'iq, bab 11, kitab al Maqashid al Khamsah)
14. Rasulullah saaw bersabda dalam sebuah hadis marfu yang diriwayatkan oleh Daruquthi di dalam al-Afrad dari Ibnu Abbas, "Ali bin Abi Thalib adalah pintu kebebasan.

Barangsiapa yang masuk darinya maka dia mukmin dan barangsiapa yang keluar darinya maka dia kafir". (Kitab Kanz al-Ummal)

15. Rasulullah saaw bersabda di hari Arafah pada saat melaksanakan haji wada', "Ali bagian dariku dan aku bagian dari Ali, dan tidak ada yang menunauikan tugasku kecuali aku dan Ali." (Ibnu Majah dalam kitab Sunannya, Tirmizi dan Nasi dalam kitab sahihnya)
16. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang mentaati aku maka berarti dia telah mentaati Allah, dan barangsiapa yang mendurhakai aku maka berarti dia telah mendurhakai Allah. Barangsiapa yang mentaati Ali maka berarti dia telah mentaati aku dan barangsiapa yang mendurhakai Ali maka berarti dia telah mendurhakai aku." (Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim dalam kitab al-Mustadrah, dan adz-Dzahabi meriwayatkan dalam kitab at-Talkhis).
17. Rasulullah saaw bersabda,"Ya Ali, barangsiapa yang meninggalkan akumaka berarti dia telah meninggalkan Allah, dan barangsiapa yang meninggalkan engkau maka berarti dia telah meninggalkan aku." (al-Hakim meriwayatkan dalam kitab al-Mustadrak, al-Hakim berkata bahwa hadis ini sahih sanadnya, namun Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya)
18. Rasulluh saaw bersabda,"Barangsiapa mencaci Ali maka berarti dia telah mencaciku." (Hadis diriwayatkan oleh Ummu Salamah.(al-Hakim dalam kitabnya al-Mustadrak, Adz-Dzahabi menukil hadis ini dalam kitab at-Talkhis, Ahmad bin Hambi dalam Musnadnya, Nasai menukil hadis ini dalam kitab al-Khasha'ish al-Alawiyyah)
19. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang mencintai Ali maka berarti dia telah mencintai aku, dan barangsiapa yang membenci Ali maka berarti dia telah membenci aku." (al-Hakim dalam kitab Mustadrak, Adz-Dzahabi menukil hadis ini dalam kitab at-Talkhis)
20. Rasulullah saaw bersabda, "Ya Ali, engkau adalah junjungan di dunia dan junjungan di akherat. Kekasihmu adalah kekasihku, dan kekasihku adalah kekasih Allah. Musuhmu adalah musuhku, dan musuhku adalah musuh Allah. Sungguh celaka orang yang membecimu sepeninggal aku." (Hadis ini diriwayatkan oleh al-Hakim dalam kitab al-Mustadrak)
21. Rasulullah saaw bersabda, "Ya Ali, sungguh beruntung orang yang mencintaimu dan membenarkanmu, dan sungguh celaka orang yang membencimu dan mendustakanmu." (Al Hakim meriwayatkannya dalam kitab al-Mustadrak).
22. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang ingin hidup seperti kehidupannku dan mati seperti kematianku serta tinggal di dalam surga yang Tuhan janjikan kepadaku, maka hendaklah dia mengikuti Ali bin bi Thalib. Sesungguhnya dia tidak akan mengeluarkan kamu dari petunjuk dan tidak akan memasukkan kamu ke dalam kesesatan." (Hadis ini terdapat dalam al-Muraja'ah)
23. Rasulluh saaw bersabda, "Aku berasiat kepada orang yang beriman kepadaku dan membenarkanku dengan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib. Barangsiapa yang menjadikannya sebagai pemimpin maka berarti dia dia telah menjadikan aku sebagai pemimpinnya, dan barangsiapa yang menjadikan aku sebagai pemimpinnya maka berarti dia telah menjadikan Allah sebagai pemimpinnya. Barangsiapa yang mencintainya maka berarti dia telah mencintai aku, dan barangsiapa yang telah mencintai aku maka berarti dia telah mencintai Allah. Barangsiapa yang membencinya maka berarti dia telah membenciku, dan barangsiapa yang membenciku maka berarti dia telah membenci Allah Azza Wa Jalla." (Hadis ini terdapat dalam al-Muraja'ah)
24. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang ingin hidup seperti kehidupanku dan mati seperti kematianku serta tinggal didalam surga 'Adn yang diciptakan Tuhanku maka hendaknya dia menjadikan Ali sebagai pemimpinnya sepeninggalku, menolong walinya, dan mengikuti ahlulbaitku sepeninggalku. Karena mereka adalah keturunanku. Mereka diciptakan dari tanahku, dan dikaruniai pemahaman dan ilmuku. Sungguh celaka umatkuyang mendustakan keutamaan mereka, yang memutuskan hubunganku dengan mereka. Sungguh, Allah tidak akan memberikan syafaatku kepadanya."
25. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang ingin hidup seperti kehidupanku dan mati seperti kematianku serta memasuki surga yang Tuhan janjikan kepadaku, yaitu surga yang kekal, maka hendaknya dia menjadikan Ali sebagai pemimpinnya dan juga keturunannya sesudahnya. Karena mereka tidak akan mengeluarkanmu dari pintu petunjuk dan tidak akan memasukkanmu ke dalam pintu kesesatan." (Al Hakim meriwayatkannya dalam kitab al-Mustadrak).
26. Rasulullah saaw bersabda, " Ya Ammar, jika engkau melihat Ali melewati suatu lembah sementara manusia melewati lembah lain, maka bejalanlah bersama Ali dan

tinggalkanlah manusia. Karena dia tidak akan menunjukkan kamu kepada kesesatan dan tidak akan mengeluarkan kamu dari petunjuk." (Ad-Dailami meriwayatkan hadis ini dari 'Ammar dan Ayyub dalam kitab Kanz al-Ummal).

27. Rasulullah saaw bersabda, " Tanganku dan tangan Ali di dalam keadilan yang sama." (Hadis diriwayatakan Abu Bakar dalam kitab Kanz al-Ummal).
28. Rasulullah saaw bersabda, " Ya Fatimah, tidakkah engkau rido Allah Azza Wa Jalla memperhatikan penduduk bumi lalu Dia memilih dua orang laki-laki dari mereka, yang satunya adalah ayahmu dan yang lainnya adalah suamimu." (al-Hakim meriwayatkan dalam kitab al Mustadrak, terdapat juga dalam kitab sahil dan sunan lainnya)
29. Rasulullah saaw bersabda, " Aku adalah pemberi peringatan (mundzir) dan Ali adalah pemberi petunjuk. Dengan mu wahai Ali, orang-orang mendapat petunjuk sepeninggalku." ad-Dailami meriwayatkan hadis ini dari Ibnu Abbas dalam kita Kanz al-Ummal)
30. Rasulullah saaw bersabda, " Ya Ali, seseorang yang junub tidak boleh berada dalam masjid, kecuali aku dan engkau." Hadis yang seruap dengan hadis ini diriwayatkan oleh Thabrani dari Ummu Salamah, dan Bazar dari Sa'ad, dimana Rasulullah saaw bersabda , "Seorang yang junub tidak boleh berada di dalam mesjid ini kecuali aku dan Ali."
31. Rasulullah saaw bersabda, "Saya dan orang ini, yaitu Ali, merupakan hujjah bagi ummatku pada hari kiamat." (Al Kahtib meriwayatkan hadis ini dari Anas dalam kitab Kanz al Ummal)
32. Rasulullah saaw bersabda, " Tertulis di dalam pintu surga, 'Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad utusan Allah dan Ali saudara Rasulullah." (Ath Thabrani meriwayatkannya dalam kitab al Awsath, al Khtaib didalam kitab al Muttafiq wa al-Muftariq, terdapat juga dalam kitab Kanz al Ummal)
33. Rasulullah saaw bersabda, "Tertulis dalam tiang 'Arsy, 'Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah. Aku menguatkannya dengan Ali dan menolongnya dengan Ali." (Ath Thabrani meriwayatkan hadis ini dalam kita al-Kabir, begitu juga Ibnu Askair dan Abu Hamra. Hadis ini terdapat juga dalam kitab Kanz al-Ummal)
34. Rasulullah saaw bersabda, "Barangsiapa yang ingin melihat Nuh didalam tekadnya, Adam di dalam ilmunya, Ibrahim di dalam kesabarannya, Musa di dalam kecerdasannya, dan Isa di dalam kezuhudannya, maka hendaknya dia melihat kepada Ali bin Abi Thalib." (Hadis ini diriwayatkan oleh Baihaqi dalam sahihnya dan Imam Ahmad bin Hambal di dalam Musnadnya)
35. Rasulullah saaw bersabda, "Ya Ali, sesungguhnya engkau menyerupai Isa. Orang-orang Yahudi begitu membencinya sehingga mereka membuat dusta atas ibunya, sedangkan orang-orang Nasrani begitu mencintainya sehingga mereka menempatkannya pada kedudukan yang tidak layak." (Al Hakim meriwayatkannya dalam al-Mustadrak)
36. Rasulullah saaw bersabda, "Orang yang terdahulu ada tiga: Orang yang terdahulu (beriman) kepda Musa adalah Yusya' bin Nun, orang terdahulu (beriman) kepada Isa adalah ShahibYasin, dan orang yang terdahulu (beriman) kepada Muhammad adalah Ali bin Abi Tahalib." (Ath Thabrani dan Ibnu Mardawih meriwayatkannya dari Ibnu Abbas, dan ad Dailami dai aisyah)
37. Rasulullah saaw bersabda, " Shiddiqin itu ada tiga orang: Habib an-Najjar, Mukmin Ali Yasin dan Ali bin Abi Thalib, dan yang terakhir adalah yang paling utama diantara mereka." (Abu Na'im dan Ibnu Asakir meriwayatkannya dari Abi Ya'la. Ibnu an-Najjar meriwayatkan meriwayatkan dari Ibnu Abbas)
38. Rasulullah saaw bersabda keapda Ali, "Sesungguhnya ummat akan meninggalkanmu sepeninggalku. Engkau hidup diatas agamaku dan terbunuh diatas sunnahku. Barangsiapa yang mencintaimu maka berarti dia mencintaiku, dan barangsiapa yang membencimu maka berarti dia membenciku. Sesungguhnya ini akan berwarna merah dengan darah (yang dimaksud Rasulullah saaw adalah jenggetnya)" (al hakim meriwayatkan hadis ini dalam kita al-Mustadrak). Ali bin Abi Thalib berkata, "Salah satu yang Rasulullah saaw pesankan kepadaku ialah bahwa umat akan meninggalkanku sepeninggalnya. Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah saaw telah berkata kepada Ali, 'Sesungguhnya engkau akan menjumpai kesukaran sepeninggalku.' Ali bin Abi Tahalib bertanya"Aku tetap berada di dalam keselamatan agamaku?' Rasulullah saaw menjawab, 'Engkau tetap berada di dalam keselamatan agamamu.'" (Hadis ini dan sesudahnya (Ibnu Abbas) diriwayatkan oleh al-Hakim dalam kitab al-Mustadrak dan adz-Dzahabi dalam kitab al-Talkhis).
39. Rasulullah saaw bersabda, "Sesungguhnya diantara kamu ada orang yang berperang untuk membela (pelurusan) penafsiran Qur'an, sebagaimana aku telah berperang untuk

membela penurunnya." Sahabat yang pada waktu itupun berdiri, dianatar mereka ada Abu Bakar dan Umar. Abu Bakar berkata, "Saya orang itu." Rasulullah saaw berkata, "Bukan." Umar berkata, "Saya orang itu." Rasulullah saaw berkata, "Bukan., akan tetapi orang yang menambal sandalnya, yaiyu Ali." Abu Sa'id al Khudzri berkata, "Kami pun mendatangi Ali dan memberitahukan kabar gembira itu kepadanya, namun Ali tidak mengangkat kepalanya sama sekali, seolah-olah dia tidak mendengarnya dari Rasulullah saaw. (al Hakim dalam al Mustadrak, adz Dzahabi dalam kitab at Talkhis, Baihaqi dalam kitab Sya'bul Iman, Abu Na'im dalam kitab al Hiliyyah, dan Abu Ya'la dalam kitab sunannya). Hadis yang serupa dengan hadi ini adalah yang diriwayatkan oleh Abu Ayyub al Anshari pada masa Khalifah Uma bin Khattab, Rasulullah saaw telah memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk memerangi kelompok Nakitsin (orang yang membatalkan baiat), kelompok Qosithin (orang-orang lalim yang berpaling dari kebenaran). Hadis Ammar bin Yasir, dimana dia berkata, "Rasulullah saaw telah berkata, 'Hai Ali, engkau akan diperangi oleh kelompok pembangkang, sedangkan engkau berada diatas kebenaran. Barangsiapa yang tidak membelamu pada saat itu maka dia bukan dari umatku." Hadis Abu Dzar , dimana dia berkata, :Rasulullah bersabda, 'Demi Zat yang diriku berada di genggaman tangan Nya, sesungguhnya ada seorang lelaki di anatara kamu yang akan memerangi manusia sepeninggalku untuk membela (meluruskan) penafsiran al-Qur'an, sebagaimana aku telah memerangi orang-orang musyrik untuk membela penurunnya." Hadis Muhammad bin Abdullah bin Abi Rafi, dari ayahnya, dari kakeknya (Abi Rafi) yang berkata, Rasulullah saaw telah berkata, Ya Rafi, sepeninggalku akan ada kaum yang memerangi Ali. Sungguh mereka harus diperangi. Barangsiapa yang tidak mampu memerangi mereka dengan tangannya, maka dia harus memerangi dengan lisannya, dan barangsiapa yang tidak bisa memerangi mereka dengan lisannya, maka dia harus memerangi mereka dengan hatinya." Hadis Akhdhar al-Anshari dimana dia berkata, Rasulullah saaw bersabda, "Aku berperang atas penurunan al-Qur'an, dan Ali berperang atas (pelurusan) penafsirannya."

40. Rasulullah saaw bersabda, "Aku mengunggulimu dalam kenabian, karena tidak ada kenabian sesudahku; dan engkau menggungguli manusia dalam tujuh perkara: Engkau orang yang paling dahulu beriman kepada Allah daripada mereka; engkau orang yang paling menepati janji Allah; engkau orang yang paling lurus di dalam melaksanakan perintah Allah; engkau orang yang paling bijaksana di dalam pembagian; engkau orang yang paling adil kepada rakyat; engkau orang yang paling tajam penglihatannya terhadap permasalahan; dan engkau orang yang paling agung kedudukannya di sisi Allah." (Abu Na'im meriwayatkannya dari Mu'adz, dalam kitab al Hiliyyah) Hadis lain yang serupa dari Abi Sa'id al Khudzri, Rasulullah saaw bersabda, "Ya Ali, engkau mempunyai tujuh sifat yang tidak seorangpun melebihimu di dalamnya; Engkau adalah orang yang paling dahulu beriman kepada Allah daripada mereka; engkau adalah orang yang paling menepati janji kepada Allah; engkau adalah orang yang paling lurus di dalam melaksanakan perintah Allah; engkau adalah orang yang paling mengasihi rakyat; engkau adalah orang yang paling mengetahui permasalahan; engkau adalah orang yang paling bijaksana dalam pembagain; dan engkau adalah orang yang paling besar kedudukannya di sisi Allah daripada mereka.

Dua belas Imam as :

1. *Imam Ali bin Abi Thalib al-Murtadha as*
2. *Imam Hasan bin Ali al-Mujtaba as*
3. *Imam Husein bin Ali asy-Syahidus Suhada as*
4. *Imam Ali bin al-Husein Zaenal Abidin as*
5. *Imam Muhammad bin Ali al-Baqir as*
6. *Imam Ja'far bin Muhammad ash-Shadiq as*
7. *Imam Musa bin Ja'far al-Kazim as*
8. *Imam Ali bin Musa ar-Ridha as*
9. *Imam Muhammad bin Ali al-Jawad as*
10. *Imam Ali bin Muhammad al-Hadi as*
11. *Imam Hasan bin Ali al-Askari as*
12. *Imam Muhammad bin Hasan al-Mahdi shibuz Zaman as*

Hadis-Hadis tentang Dua belas Imam as :

1. *Rosullah saaw bersabda:* "Aku adalah penghulu para nabi dan Ali adalah penghulu para washi. Sesungguhnya para washi ku berjumlah dua belas orang, yang pertama adalah Ali dan yang terakhir adalah al-Qoim al-Mahdi".(Yanabi'ul Mawaddah, al-Qanduzi al-Hanafi)
2. *Rasullah saaw bersabda*: "Wahai Ali, engkau adalah washi ku. Berperang denganmu berarti berperang denganku, dan berdamai denganmu berarti berdamai denganku. Engkau adalah Imam dan bapak dari para imam yang dua belas, yang mereka disucikan dan dijaga dari dosa. Salah seorang dari mereka adalah al-Mahdi yang akan memenuhi dunia dengan keadilan. Sungguh celaka orang yang membeci mereka".(Yanabi'ul Mawaddah, al-Qanduzi al-Hanafi)
3. *Rasullah saaw bersabda*: "Seorang Yahudi yang bernama Na'tsal berkata, "Ya Muhammad, aku akan bertanya kepadamu tentang beberapa perkara .....' Orang Yahudi itu berkata,'Ya Muhammad, sifatilah Tuhanmu kepadaku.' Rasulullah saaw berkata, "Tuhanku tidak disifati kecuali dengan apa-apa yang Dia menyifati diri Nya ...' Kemudian orang Yahudi itu bertanya tentang washi, Rasulullah saaw menjawab, "Sesungguhnya washi ku adalah *Ali bin Abi Thalib*, lalu setelahnya adalah kedua cucuku *Hasan dan Husein*, dan selanjutnya adalah sembilan orang Imam dari keturunan Husain.' Orang Yahudi itu berkata, 'Ya Muhammad, sebutkan nama-nama mereka kepadaku. "Rasulullh saaw berkata, 'Jika Husain telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Ali*, jika Ali telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Muhammad,* jika Muhammad telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Ja'far*, Jika Ja'far telah tiada maka yang menggantiklannya adalah putranya yang bernama *Musa,* jika Musa telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Ali,* jika Ali telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Muhammad,* jika Muhammad telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *Ali,* jika Ali telah tiada maka yang

menggantikannya adalah putranya yang bernama *Hasan*, jika Hasan telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama *al-Hujjah MUhammad al-Mahdi* . Mereka itu berjumlah dua belas orang imam .... hingga akhir hadist."(Yanabi'ul Mawaddah, al-Qanduzi al-Hanafi)

4. **Ketika menafsirkan ayat al-Qur'an yang berbunyi**, "Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, kecuali dengan izin Nya" (QS al-Haja:65) 'Alamah al-Bahrani meriwayatkan sebuah hadis dari Muhammad bin Husein bin Syahzan - melalui jalur Ahlusunah - yang berkata, "Jabir bin Abdullah al-Anshari berdiri dan kemudian bertanya, 'Ya Rasulullah, siapakan para imam dari keturunan Ali bin Abi Thalib itu ?" *Rasulullah saaw menjawab*, "*Hasan* dan *Husein*, dua penghulu pemuda ahli surga; kemudian penghulu orang-orang yang beribadahpada zamannya, yaitu *Ali bin Husain*; kemudian *al-Baqir, Muhammad bin Ali*, dan engkau pasti akan menemuinya. Wahai Jabir, jika engkau berjumpa dengannya, sampaikan salamku kepadanya. Kemudian *ash-Shadiq, Ja'far bin Muhammad*; kemudian *al-Kkadzim, Musa bin Ja'far*, kemudian *ar-Ridha, Ali bin Musa*; kemudian *at-Taqi, Muhammad bin Ali*; kemudian *an-Naqi, Ali bin Muhammad*; kemudian *az-Zaki, Hasan bin Ali*; kemudian putranya, *al-Qoim Bilhaq, Mahdi*umatku, yang akan memenuhi bumi dengan keadilan setelah sebelumnya dipenuhi kelaliman. Mereka itulah, wahai Jabir, para khalifahku, para washi ku, putra-putraku dan keturunanku. Barang siapa mentaati mereka, berarti dia telah mentaatiku, barangsiapa yang mendurhakai mereka, berarti dia telah mendurhakaiku. Dan, barangsiapa mengikngkari mereka atau mengikari salah seorang dari mereka, maka berarti dia telah mengingkariku. *Kemudian Rasulullah saaw berkata* ,"Dengan perantaraan mereka, Allah menahan langit hingga tidak jatuh ke bumi, dan dengan perantaraan mereka, Allah menjaga bumi hingga tidak tidak menggoncangkan penduduknya."

5. *Rasulullah saaw bersabda*, "Pada malam aku menjalani Isra ke langit, Allah Yang Maha Agung berfirman kepadaku, "Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan Tuhan kepadanya, lalu aku berkata, 'Demikian pula orang-orang yang beriman.'Allah Azza WaJalla berkata, 'Engkau benar. Siapa yang engkau jadikan pengganti (khalifah)mu ditengah-tengah umatmu.' Aku berkata, 'Yang terbaik dari mereka.' Allah SWT berkata, 'Ali bin Abi Thalib.' Aku berkata, benar. Allah SWT berfirman, "Ya Muhammad, sesungguhnya Aku mengarahkan pandangan-Ku ke bumi, lalu Aku memilih engkau diantara mereka. Kemudian Aku ambil satu nama untukmu dari nama-nama Ku. Sehingga tidaklah Aku disebut disuatu tempat kecuali engkau engkau pun pasti disebut bersama Ku. Aku adalah Mahmud dan engkau adalah Muhammad. Kemudian untuk kedua kalinya Aku mengarahkan pandanga Ku ke bumi, lalu Aku memilih Ali. Dan kemudian Aku mengambil satu nama untuknya dari nama-nama Ku. Aku adalah A'la (Yang Maha Tinggi) dan dia adalah Ali. Ya Muhammad, sesungguhnya Aku telah menciptakan Engkau, Ali, Fatimah Hasan, Husein, dan para imam dari keturunannya dari cahaya Ku. Lalu Aku tawarkan kepemimpinanmu kepada segenap penduduk langit dan bumi. Barangsiapa yang menerimanya maka dia termasuk orang-orang beriman disisi Ku, dan barangsiapa yang mengingkarinya maka dia termasuk orang-orang yang kafir disisi Ku. Ya Muhammad, seandainya salah seorang dari hamba Ku beribadah kepada Ku hingga kurus dan lusuh, lalu dia datang kepada Ku dalam keadaan mengingkari kepemimpinanmu, maka Aku tidak akan mengampuninya sehingga mengakui kepemimpinanmu. Ya Muhammad, apakah engkau ingin melihat mereka ." Aku (Nabi

saaw) berkata, "Mau". Allah Azza Wa Jalla berkata, "Lihatlah kesebelah kanan 'Arsy." Maka akupun melihat ke arahnya, dan tampak disitu aku bersama *Ali, Fatimah, Hasan, Husein, Ali bin Husein, Muhammad bin Ali, Ja'far bin Muhammad, Musa bin Ja'far, Ali bin Musa, Muhammad bin Ali, Ali bin Muhammad, Hasan bin Ali, dan al Mahdi* di tangah-tengah mereka." Allah SWT berkata, "Mereka itulah para hujjah Ku, dan di (al Mahdi) adalah penuntut balas bagi keluarga mu. Demi kemuliaan dan keagungan Ku, sesungguhnya di (al Mahdi) adalah hujjah dan wali Ku dan penuntut balas dari musuh-musuh Ku. (Kitab Shadr al-Aimah).

6. Dari Mujahid di dalam sebuah hadis yang panjang, dari **Rasulullah saaw yang bersabda**, "*washi ku adalah Ali bin Abi Thalib, lalusepeninggalnya adalah dua orang cucuku Hasan dan Husein, kemudian sepeninggal mereka berdua adalah sembilan orang imam dari sulbi Husein. Jika Husein telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama Ali. Jika Ali telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama Muhammad. Jika Muhammad telah tiada maka yang menggantinkannya adalah putranya yang bernama Ja'far. Jika Ja'far telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama Musa. Jika Musa telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama Ali. Jika Ali telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama Muhammad. Jika Muhammad telah tiada maka yang menggantikan nya adalah putranya yang bernama Ali. Jika Ali telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang benama Hasan. Dan jika Hasan telah tiada maka yang menggantikannya adalah putranya yang bernama al-Hujjah Muhammad al-Mahdi. Mereka itulah para imam yang dua belas."* (Kita Yanabi'ul Mawaddah, al Qanduzi al Hanafi).